

The Relationship Between Social Support and Anxiety in Working Final Project of Psychology and Educational Students at University of Muhammadiyah Sidoarjo

[Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo]

Asmaul Chusnah ¹⁾, Zaki Nur Fahmawati ²⁾

¹⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

* Email Penulis Korespondensi: ¹⁾ zakinurfahmawati@umsida.ac.id

Abstract. *This research is motivated by the phenomenon of anxiety in students who are working on their thesis. This study aimed to determine the relationship between social support and anxiety in students working on their thesis in the Faculty of Psychology and Education at the Muhammadiyah University of Sidoarjo. This study used a quantitative method with a correlational approach. The population in this study amounted to 658 students, the sample in this study was 248 students from the Faculty of Psychology and Educational Sciences at Muhammadiyah University of Sidoarjo. The sample used a probability sampling technique. The scale used in this study uses a social support scale based on aspects of Emotional Support, Reward Support, Instrumental Support and Informative Support adapted from Alhakim (2021) with a reliability of 0.912 out of 26 items and an anxiety scale based on physical, behavioural and cognitive aspects adapted from Rahmawati (2019) with a reliability of 0.956 out of 35 items. The data analysis technique used in this study was the Rank Spearman correlation technique assisted by SPSS 25.0 for Windows. The results of the analysis of the data obtained are $\rho_{xy} = -0.134$ with a significant (p) of 0.034 (<0.05). These results indicate a negative relationship between social support and anxiety in working on a thesis on students at the Faculty of Psychology and Education Sciences, Muhammadiyah University of Sidoarjo.*

Keywords – Social Support, Anxiety, Students, Thesis

Abstrak. *Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena kecemasan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 658 mahasiswa, sampel dalam penelitian ini berjumlah 248 mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling probability sampling. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial berdasarkan aspek Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental dan Dukungan Informatif yang diadaptasi dari Alhakim (2021) dengan reliabilitas sebesar 0,912 dari 26 aitem dan skala kecemasan berdasarkan aspek fisik, behavioral dan kognitif yang diadaptasi dari Rahmawati (2019) dengan reliabilitas sebesar 0,956 dari 35 aitem. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi Rank Spearman yang dibantu dengan SPSS 25.0 for windows. Hasil analisis data yang diperoleh adalah $\rho_{xy} = -0,134$ dengan signifikansi (p) 0.034 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

Kata Kunci – Dukungan Sosial, Kecemasan, Mahasiswa, Skripsi

I. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah identitas bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada suatu Perguruan Tinggi Swasta maupun Perguruan Tinggi Negeri untuk mempelajari ilmu pengetahuan, berpikir kritis dan cepat bertindak dengan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada setiap mahasiswa [1]. Penelitian merupakan salah satu aspek yang penting dan harus dikerjakan oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana (S1). Dalam [2] tujuan penulisan skripsi atau tugas akhir adalah untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam memecahkan masalah ilmiah dengan melakukan penelitian, menganalisis dan menarik kesimpulan serta menyusunnya sebagai artikel ilmiah [2].

Dalam proses penyusunan terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa diantaranya menentukan judul penelitian yang tepat, kesulitan dalam menemukan referensi yang sesuai, kesulitan terhadap standar tata tulis ilmiah. Kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya berubah menjadi sikap negatif yang dapat menimbulkan

kecemasan pada mahasiswa [3]. Purnamasari menyatakan permasalahan yang diakibatkan oleh timbulnya kecemasan pada mahasiswa rendahnya motivasi, menunda mengerjakan penelitian atau skripsi, bahkan ada yang memilih untuk tidak menyelesaikan skripsinya. Hal ini sangat merugikan bagi mahasiswa, karena penulisan skripsi atau karya tulis ilmiah merupakan langkah akhir yang paling menentukan untuk mendapatkan gelar [4].

Dikutip dari *American Psychological Association* kecemasan adalah emosi yang ditandai dengan perasaan khawatir. Orang dengan gangguan kecemasan memiliki kekhawatiran yang berulang. Kecemasan adalah perasaan yang tidak menyenangkan yang ada dalam diri seseorang, seperti gelisah, khawatir, bingung dan takut terhadap sesuatu yang belum terjadi [5]. Kecemasan merupakan perasaan tidak berdaya dan tidak mampu saat seseorang dihadapkan pada tuntutan hidup sehari-hari [6]. Dalam [1]) menyatakan bahwa kecemasan adalah reaksi individu terhadap sesuatu yang akan dihadapi [1]. Dalam [7] menambahkan bahwa kecemasan adalah perasaan yang dialami ketika berpikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi [7]. Dalam [8] kecemasan adalah keadaan emosional yang ditandai dengan ketegangan yang tidak menyenangkan dan perasaan takut bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi [8]. Dalam [9] kecemasan mengacu pada ketegangan dalam berpikir, ketegangan pada perilaku dan respon fisiologis yang disebabkan oleh kekhawatiran yang dirasakan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya ketika dihadapkan pada suatu tugas dalam proses pembelajaran [9].

Kecemasan dan stres dalam [10] memiliki gejala yang mirip, perbedaannya terletak pada penyebabnya. Stres disebabkan oleh situasi stres yang dapat menyebabkan stres, sedangkan kecemasan disebabkan oleh kekhawatiran tentang peristiwa yang belum terjadi. Konsekuensi dari stres adalah gangguan kecemasan, ketakutan dan depresi. Secara definitif, stres terjadi atas kejadian yang sedang dialami, sedangkan kecemasan terjadi atas kejadian yang belum dialami [10]. Kecemasan dalam [11] merupakan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan gejala seperti kekhawatiran dan perasaan takut [11]. Aspek-aspek kecemasan dalam [12] mencakup perilaku, yakni reaksi dalam bentuk perilaku manusia terhadap ancaman dengan menghindar atau menyerang, emosi, yakni perasaan manusia yang mengakibatkan seseorang merasa takut, khawatir terhadap bahaya yang mengancam secara terus-menerus, kognitif, yakni respon terhadap kecemasan dalam pikiran manusia, somatic, yakni reaksi tubuh terhadap bahaya [12]. Gejala-gejala kecemasan menurut dalam [13] yaitu gejala fisik seperti kegelisahan, kegugupan, tangan atau anggota tubuh yang bergetar, jantung yang berdebar, tangan yang dingin atau lembab, panas dingin, merasa sensitif dan mudah marah. Gejala behavioral seperti perilaku menghindar, perilaku melekat, perilaku terguncang. Gejala kognitif seperti khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, sulit berkonsentrasi [13]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecemasan merupakan perasaan gelisah, khawatir, bingung dan takut, terhadap sesuatu peristiwa yang belum terjadi.

Kecemasan mengerjakan skripsi adalah suatu keadaan khawatir dan gelisah terhadap skripsi yang dianggap sebagai ancaman kelulusan bagi mahasiswa dan disertai dengan sensasi pada tubuh atau fisik [14]. Dalam [8] menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyusun skripsi merasakan kecemasan berupa perasaan minder, merasa bodoh, perasaan tidak mampu mengerjakan skripsi, perasaan sedih, kegelisahan, merasa tidak percaya diri, tiba-tiba merasa sakit kepala, mudah marah dan tersinggung [8]. Mahasiswa yang memiliki kecemasan dalam menulis skripsi adalah mahasiswa yang takut hasil penulisan skripsinya dinilai, merasa cemas saat mengerjakan skripsi, merasa tidak mampu dalam menulis ide-ide pemikiran dengan jelas di skripsinya [15].

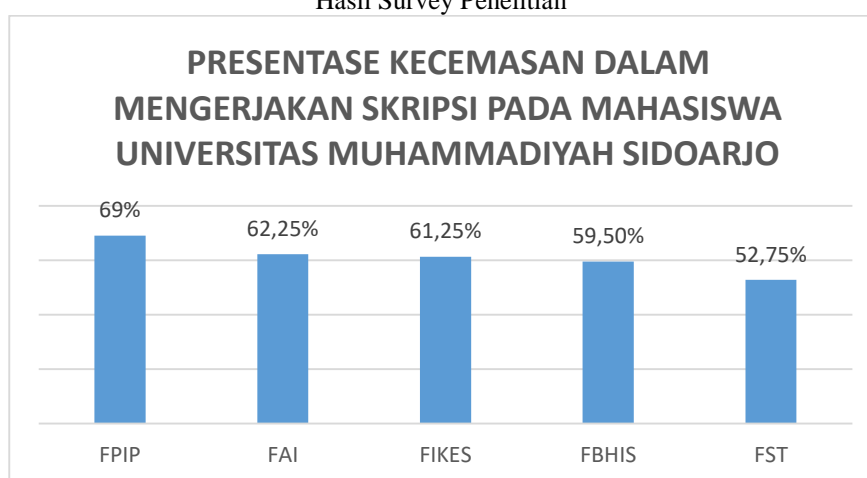
Kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa ketika mengerjakan skripsi dapat mempengaruhi kinerja dan tingkat keberhasilan pada mahasiswa, karena pada situasi tersebut seseorang akan mengalami kesalahan persepsi dalam pemrosesan informasi [16]. Dalam [17] kecemasan yang berlebihan dapat merugikan mahasiswa dan berdampak negatif, karena mahasiswa mengalami tekanan psikologis, kehilangan perhatian dan konsentrasi, serta dapat mengakibatkan hasil belajar yang buruk [17]. Kecemasan dalam [14] dapat merugikan ketika reaksinya muncul begitu berlebihan sehingga mengganggu fungsi vitalnya [14]. Kecemasan pada mahasiswa saat mengerjakan skripsi apabila tidak diatasi dapat menimbulkan masalah fisik dan psikis [18]. Dalam [19] perasaan cemas yang berlebihan juga dapat menyerang organ tubuh kita [19]. Segala sesuatu yang menimbulkan kecemasan membuat seseorang mengalami kemunduran dalam berpikir sehingga akan kehilangan energi dan pikiran kreatif [11]. Dalam [20] setiap mahasiswa yang menderita kecemasan dapat menurunkan kemampuan akademisnya karena dapat mengganggu dan menurunkan ingatan saat kecemasan terjadi dalam diri individu [20]. Kecemasan [21] cenderung menghasilkan kebingungan dan mengganggu belajar sehingga menurunkan pusat perhatian, daya ingat dan kemampuan menghubungkan satu hal dengan yang lain [21]. Dalam [22] menyatakan jika kecemasan tidak segera ditangani dapat menimbulkan gangguan kecemasan dimana terjadi kecemasan yang terus menerus dan tidak rasional dengan intensitas yang meningkat [22].

Penelitian yang dilakukan oleh Fariza kepada sebanyak 162 responden yang sedang mengerjakan skripsi menunjukkan hasil 22 responden 13,6% mengalami kecemasan ringan, 78 responden 48,1% kecemasan sedang, 40 responden 24,7% kecemasan berat, dan 22 responden 13,6% mengalami kecemasan panik [23]. Selanjutnya dilakukan penelitian oleh Marjan et al pada mahasiswa bimbingan dan konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang 27 orang diantaranya yang sudah menjalani proses bimbingan dengan dosen pembimbing, seminar proposal, menyusun instrumen penelitian dan melaksanakan penelitian, hasil yang

ditunjukkan 3,7% tergolong sangat tinggi, 37% tergolong tinggi, 55,6% tergolong sedang, 3,7% tergolong rendah dan tidak ada kecemasan dalam kategori sangat rendah [8]. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Srinayanti et al. pada seluruh mahasiswa tingkat akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis sebanyak 62 orang, hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir (skripsi) terutama pada tingkat kecemasan kategori sedang sebanyak 26 orang 41,9% [24].

Peneliti melakukan survey dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa sebanyak 10 orang pada masing – masing Fakultas di UMSIDA yaitu Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Fakultas Sains dan Teknologi, yang sedang mengerjakan skripsi, karena berdasarkan pengamatan peneliti pada beberapa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menunjukkan gejala mengalami kecemasan dalam mengerjakan skripsi, Pada gambar 1.1 merupakan persentase kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi berdasarkan hasil tersebut tingkat kecemasan pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan (FPIP) menunjukkan hasil presentase kecemasan sebesar 69%. Dimana hasil tersebut paling tinggi diantara fakultas yang lainnya.

Gambar 1.1
Hasil Survey Penelitian



Selain itu peneliti melakukan pendalaman dengan wawancara, kepada tiga orang mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Menurut salah satu mahasiswa saat mengerjakan skripsi ia khawatir dengan revisi yang dikerjakan sudah sesuai atau belum dengan yang diinginkan dosen saat bimbingan, juga merasa takut saat membayangkan sidang skripsi. Selanjutnya wawancara dengan mahasiswa lainnya, menurut subjek mengerjakan skripsi bukan hal yang mudah, *overthinking* dan berpikiran macam-macam, takut mengecewakan orang sekitar, ketika teman-teman saya sudah menyelesaikan skripsinya ada *overthinking* dalam dirinya karena kok subjek belum selesai-selesai, ia juga merasa takut ketika melihat teman-temannya yang sudah menyelesaikan skripsi. Kemudian mahasiswa terakhir takut kalau revisian tidak bisa mengerjakan, takut salah dan di coret, takut berangkat ke kampus untuk bimbingan, tidak percaya diri takut salah dalam mengerjakan per babnya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dalam [1] disebabkan oleh faktor kegagalan, perasaan takut dirinya akan mengalami kegagalan [1]. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam [12] yakni keyakinan diri seseorang, dukungan sosial, *modelling*. Berbagai macam faktor dapat mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, dimana salah satu faktor tersebut adalah dukungan sosial [12]. Dukungan sosial dalam [25] memberikan pengaruh pada kesejahteraan psikis seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung [25]. Dukungan sosial dalam [26] memberikan efek yang positif bagi Kesehatan dan kesejahteraan individu [26]. Dukungan sosial penting dalam mengurangi kecemasan pada individu, termasuk ketika mahasiswa membutuhkan dukungan sosial untuk menyelesaikan skripsi [17]. Dalam [27] dukungan sosial dapat diperoleh dari berbagai pihak yaitu keluarga, pasangan, orang tua, teman sebaya dan komunitas [27]. Dukungan sosial dalam [28] adalah hubungan saling membantu antara individu dengan individu lain, kemauan dan kepedulian orang-orang untuk dapat diandalkan, hubungan antara orang-orang yang saling menghormati dan mencintai [28]. Dukungan sosial dalam [29] adalah kehadiran individu lain seperti keluarga, teman kerja dan teman dekat, sehingga membuat seseorang percaya bahwa mereka dicintai, dihargai dan bagian dari kelompok sosial [29]. Dalam [30] dukungan sosial terdiri dari informasi atau saran verbal maupun non verbal, bantuan tulus, atau tindakan memberikan manfaat atau perilaku emosional yang dapat berpengaruh kepada penerima melalui kehadiran orang lain [30]. Selain itu dalam [31] mengatakan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan fisik dan psikologis yang diterima oleh individu dari keluarga, teman dan orang lain di sekitarnya [31]. Dalam [32]

dukungan sosial dapat mengurangi kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, dukungan sosial yang baik dapat berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kesehatan psikologis individu [32].

Penelitian yang dilakukan oleh Alhakim dengan dengan sampel 250 mahasiswa Fakultas Ekonomi Unissula, didapatkan hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan, dimana semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah kecemasan dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kecemasan mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir [12]. Kemudian penelitian lain didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang negatif antara dukungan sosial terhadap kecemasan pada mahasiswa yang menyusun skripsi dimasa pandemic COVID-19 semester genap tahun ajaran 2019/2020, bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin menurunkan kecemasan begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kecemasan [17]. Penelitian selanjutnya dengan responden penelitian sebanyak 269 mahasiswa tingkat akhir, rata-rata mengalami kecemasan sangat berat, hasil yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi, dimana dukungan sosial dari teman sebaya memberikan pengaruh untuk tingkat kecemasan yang dirasakan, semakin tinggi dukungan yang diperoleh maka semakin rendah tingkat dari kecemasan individu tersebut [18]. Namun terdapat penelitian yang dilakukan Rahmawati dengan responden sebanyak 60 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi menunjukkan tidak ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sehingga hipotesis ditolak [13].

Melihat fenomena tersebut, dengan melihat penelitian terdahulu dengan judul yang sama namun ada terdapat hipotesis yang diterima dan di tolak maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang sama terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian ini perlu dilakukan agar dapat memberikan informasi tentang bagaimana dukungan sosial mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif dalam [33] merupakan penelitian yang dimana pengumpulan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif berupa angka [33]. Kuantitatif korelasi dalam [34] adalah jenis pendekatan yang memiliki tujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan independen [34].

Total populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Angkatan tahun 2018 dan 2019 yang mengerjakan skripsi berjumlah 658 mahasiswa dimana 147 mahasiswa dari Angkatan tahun 2018 dan 511 mahasiswa dari Angkatan tahun 2019, data tersebut didapatkan dari Direktorat Akademik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dimana data tersebut merupakan data terbaru mahasiswa yang memprogram skripsi. Sampel penelitian ini berjumlah 248 mahasiswa yang diambil berdasarkan table *Krejcie Morgan* [35]. Batas kesalahan yang di asumsikan dalam table *Krejcie Morgan* sebesar 5% [36]. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel [37]. Sugiyono (dalam Harahap et al. 2018) *Probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dimana sampel ditentukan secara acak sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi [38].

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial dan skala kecemasan, dengan metode skala *Likert*. Menurut *Taluke et al. 2019* Skala *Likert* merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan paling umum digunakan dalam riset berupa survey. Skor yang diberikan dalam skala *Likert* bernilai 1-4 dan bentuk jawaban dari Skala *Likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju [39]. Skala dukungan sosial yang diadaptasi dari Alhakim [12] terdiri dari 26 aitem yang mewakili 4 aspek dukungan sosial dari House yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Skala dukungan sosial memiliki validitas yang bergerak dari 0,301 kearah 0,747 dengan reliabilitas aitem valid sebesar 0,912 yang diukur dengan teknik *Alpha Cronbach*. Sedangkan Skala kecemasan yang diadaptasi dari Rahmawati [40] terdiri dari 35 aitem yang mewakili 3 aspek kecemasan yaitu fisik, behavioral dan kognitif. Skala kecemasan memiliki validitas yang bergerak dari 0,311 kearah 0,798 dengan reliabilitas aitem valid sebesar 0,956 yang diukur dengan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik korelasional dengan bantuan SPSS 25.0 *for windows* Tujuan dari Teknik korelasional yaitu untuk menguji hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk memenuhi uji asumsi sebelum dilakukan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

3.1 Uji Asumsi

3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menentukan normalitas kedua variabel penelitian. Dari tabel 3.1.1 terlihat bahwa signifikannya adalah 0,026^c yang berarti kurang dari 0,05 dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel antara dukungan sosial dan kecemasan tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		248
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.03659407
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.045
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3.1.2 Uji Linearitas

Pada tabel 3.1.2 menunjukkan hasil uji linearitas pada bagian Linearity F diperoleh hasil 18.477 dengan sig 0,000 (<0,05). Dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial dan variabel kecemasan memiliki hubungan yang linier.

Tabel 3.1.2
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

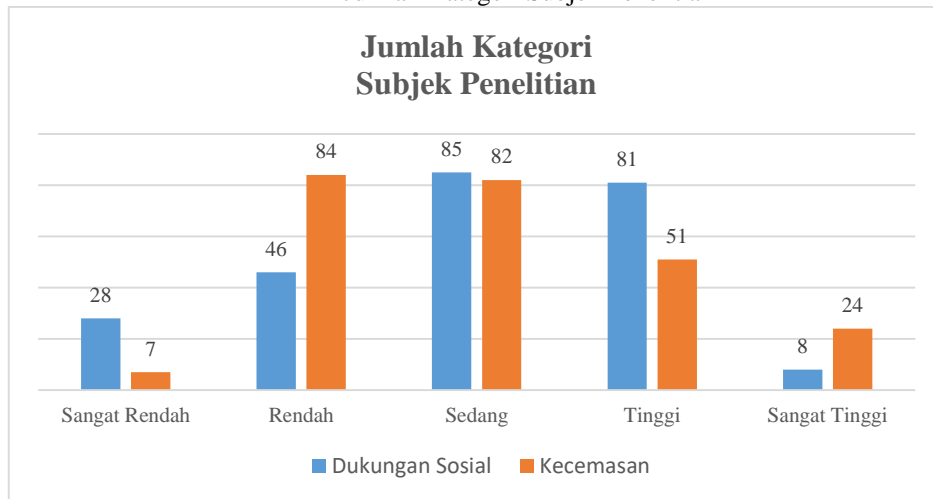
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
K*DS	Between Groups	(Combined)	3178.076	32	99.315	3.352	.000
		Linearity	547.446	1	547.446	18.477	.000
		Deviation from Linearity	2630.629	31	84.859	2.864	.000
Within Groups			6370.166	215	29.629		
Total			9548.242	247			

3.2 Analisis Deskriptif

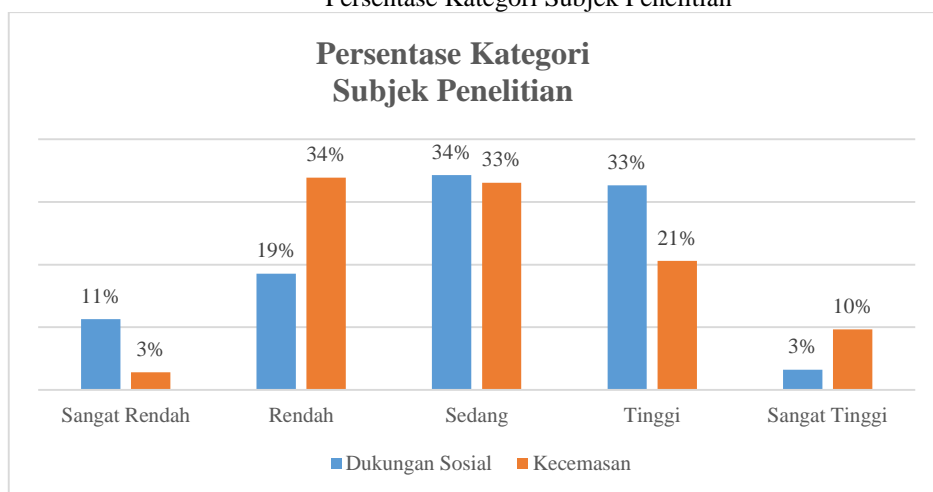
Tabel kategori subjek penelitian dengan 5 jumlah jenjang kategorisasi dibawah ini menunjukkan hasil bahwa total 248 mahasiswa, pada variabel dukungan sosial terdapat 28 mahasiswa atau 11% dengan

dukungan sosial sangat rendah, 46 mahasiswa atau 19% dengan dukungan sosial rendah, 85 mahasiwa atau 34% dengan dukungan sosial sedang, 81 mahasiwa atau 33% dengan dukungan sosial tinggi dan 8 mahasiswa atau 3% dengan dukungan sosial sangat tinggi. Sedangkan pada variabel kecemasan terdapat 7 mahasiswa atau 3% dengan kecemasan sangat rendah, 84 mahasiswa atau 34% dengan kecemasan rendah, 82 mahasiswa atau 33% dengan kecemasan sedang, 51 mahasiswa atau 21% dengan kecemasan tinggi, dan 24 mahasiswa atau 10% dengan kecemasan sangat tinggi.

Gambar 3.2.1
Jumlah Kategori Subjek Penelitian



Gambar 3.2.2
Persentase Kategori Subjek Penelitian



Berdasarkan gambar 3.2.1 dan 3.2.2 analisis deskriptif diatas pada kategori dapat disimpulkan ketika dukungan sosial sangat tinggi maka kecemasan pada mahasiswa rendah. Dan pada kategori sangat tinggi dapat disimpulkan ketika dukungan sosial rendah maka kecemasan mahasiswa dikategorikan tinggi. Sedangkan dari hasil didapatkan bahwa dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berada pada kategori sedang.

3.3 Uji Hipotesis

Hasil uji korelasi dengan hasil koefisien korelasi (ρ_{xy}) menunjukkan nilai $-0,134$ dengan signifikan (p) $0,034$ ($<0,05$). Tabel 3.3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dan kecemasan begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kecemasan.

Tabel 3.3
Hasil Uji Hipotesis

		Dukungan Sosial		Kecemasan	
Spearman's rho	Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	1.000	-.134*	
		Sig. (2-tailed)	.	.034	
		N	248	248	
Kecemasan	Kecemasan	Correlation Coefficient	-.134*	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.034	.	
		N	248	248	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel 3.3 hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0.134 yang menjelaskan bahwa arah hubungan antara dukungan sosial (x) dan kecemasan (y) adalah negatif. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Tabel 3.4
Sumbangan Efektif

Model Summary				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.239 ^a	.057	.054	6.049

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial

Pada tabel 3.4 diperoleh hasil sumbangan efektif dari variabel independent yaitu dukungan sosial terhadap variabel dependent yaitu kecemasan adalah sebesar 5.7%. Hasil tersebut didapatkan dari R.Square $0,057 \times 100 = 5,7\%$ yang artinya dukungan sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 5,7% terhadap kecemasan.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa diatas menggunakan korelasi dari *Rank Spearman* yang dihitung menggunakan SPSS 25.0 dengan hasil yang menunjukkan $\rho_{xy} = -0,134$ dengan signifikan (p) 0.034 ($<0,05$). Nilai korelasi yang negatif menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif antara dukungan sosial dan kecemasan yang artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah kecemasan, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kecemasan mahasiswa. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Penelitian ini memiliki hubungan yang negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maziyah dengan judul Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban, dengan nilai koefisien korelasi sebesar $-,242^*$ dengan taraf signifikan $p = 0,033$ ($p < 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa dukungan sosial mempunyai hubungan negatif yang signifikan terhadap kecemasan. Yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan dukungan sosial maka semakin rendah kecemasan yang terjadi pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kecemasan [41]. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yeni et al. dengan judul Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang, dengan nilai koefisien korelasi sebesar $-,366 > 0,138$ dan nilai signifikan 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa adanya kontribusi negatif yang signifikan terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial maka kecemasan dalam menyusun skripsi rendah, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kecemasan dalam menyusun skripsi [42].

Kecemasan pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dapat timbul karena dukungan sosial yang rendah. Kurangnya dukungan sosial dalam [43] pada individu dapat meningkatkan perasaan pesimis, dengan adanya dukungan sosial dapat membuat individu mampu mengatasi ketakutannya pada suatu kejadian buruk juga dapat memberikan kenyamanan baik fisik maupun psikologis sehingga mampu mengurangi potensi

munculnya kecemasan [43]. Keunggulan individu dalam [27] dengan dukungan sosial yang tinggi dapat menjadikan individu lebih optimis terhadap masalah dalam hidupnya, mampu mencapai apapun yang diinginkannya [27]. Dampak dari kecemasan dalam [11] yaitu dapat menurunkan kapasitas kognitif seseorang dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks, hal tersebut dikarenakan kemampuan kognitifnya terpecah antara kecemasan dan tugas yang ada [11]. Dalam [17] kecemasan yang parah dapat mengganggu fungsi sosial individu dan dapat mencegah mahasiswa dalam mencapai potensi dirinya sehingga memiliki dampak serius pada kehidupan sehari-hari, oleh karena itu dukungan sosial yang diberikan oleh seseorang dapat melindungi individu dari gangguan kesehatan mental [17]. Penanganan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dirasa perlu untuk membantu mahasiswa menyelesaikan skripsinya. Jika diabaikan sejak awal maka gejala kecemasan mahasiswa dapat meningkat. Kecemasan yang berlebihan akan berdampak negatif sehingga mahasiswa mengalami hasil belajar yang kurang baik [44]. Dalam [23] seseorang yang memiliki kecemasan akan berdampak pada gangguan konsentrasi, perasaan negatif terhadap sesuatu, selain itu kecemasan berdampak pada permasalahan sosial seperti terjadinya masalah dalam hubungan sosial serta hubungan lingkungan [23].

Berdasarkan penelitian ini bahkan terdapat 24 mahasiswa dengan kecemasan yang tergolong sangat tinggi dan 51 mahasiswa tergolong tinggi dalam mengerjakan skripsi. Seseorang yang memperoleh dukungan sosial yang cukup secara emosional, instrumental dan informatif yang tercukupi maka dapat membantu individu tersebut mengurangi kecemasannya [12]. Dukungan sosial dalam [45] dapat membantu mengurangi kecemasan seseorang, adanya dukungan sosial yang diterima seseorang sangat penting untuk dapat mengurangi kecemasan ketika mereka menghadapi suatu permasalahan sehingga mereka mampu mengatasinya [45]. Individu yang mendapat dukungan sosial yang baik lebih optimis dalam menghadapi tantangan, dapat berpikir lebih positif bahwa mengerjakan skripsi bukan sesuatu yang menakutkan [32]. Dukungan sosial dapat membantu individu untuk keluar dari kesulitan dan meningkatkan optimism dan atribusi diri terhadap pribadi yang sukses [46]. Adanya dukungan sosial memberikan pengaruh positif bagi individu, sehingga dengan adanya dukungan sosial yang tinggi dapat menurunkan kecemasan pada individu tersebut dan dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik dan tepat waktu.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dan kecemasan. Artinya dukungan sosial yang tinggi dapat mengurangi kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Begitu pula sebaliknya dukungan sosial yang rendah dapat meningkatkan kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Keterbatasan penelitian ini adalah populasi yang terbatas hanya pada mahasiswa dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan pada variabel X hanya dukungan sosial yang dapat digunakan untuk menggali kecemasan. Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel x selain dukungan sosial.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi pada mahasiswa untuk mengatasi kecemasan dalam mengerjakan skripsi dengan meningkatkan dukungan sosial dengan cara menjaga hubungan yang baik dengan keluarga dan orang-orang sekitar, lebih terbuka dan menjalin komunikasi yang baik, kenali teman-teman yang positif dan jauhi teman-teman yang cenderung negatif atau merugikan, bergabung dengan kelompok atau komunitas yang memiliki hobi atau minat yang sama, sehingga dengan hal tersebut dapat meminimalkan kecemasan yang timbul agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada para dosen Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang peneliti hormati dan telah memberikan dukungan dalam penelitian ini, serta kepada mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

REFERENSI

- [1] A. H. Siringo-Ringo, "Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area".

- [2] R. A. Lubis, "KECEMASAN MENYUSUN SKRIPSI DITINJAU DARI PERFEKSIONISME PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA," *Psikol. Prima*, vol. 2, no. 2, hlm. 99–114, Mar 2020, doi: 10.34012/psychoprime.v2i2.879.
- [3] O. B. Kusumawardhani, "Gambaran Faktor Penyebab Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Menghadapi Tugas Akhir Di Stikes 'Aisyiyah Surakarta,'" 2020.
- [4] G. S. Aji, "KECEMASAN MORAL PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG".
- [5] "Anxiety." <https://www.apa.org/topics/anxiety> (diakses 30 Januari 2023).
- [6] D. F. Annisa dan I. Ifdil, "Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)," *Konselor*, vol. 5, no. 2, hlm. 93, Jun 2016, doi: 10.24036/02016526480-0-00.
- [7] M. Mukholil, "KECEMASAN DALAM PROSES BELAJAR," *Eksponen*, vol. 8, no. 1, hlm. 1–8, Mei 2018, doi: 10.47637/eksponen.v8i1.135.
- [8] F. Marjan, A. Sano, dan I. Ifdil, "Tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi," *JPGI J. Penelit. Guru Indones.*, vol. 3, no. 2, hlm. 84, Nov 2018, doi: 10.29210/02247jggi0005.
- [9] U. Fauzia, "Hubungan Self Efficacy dengan Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Skripsi di Tengah Pandemi Covid-19," *Happiness J. Psychol. Islam. Sci.*, vol. 6, no. 2, hlm. 147–156, Des 2022, doi: 10.30762/happiness.v6i2.559.
- [10] S. Kusumadewi dan H. Wahyuningsih, "MODEL SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELOMPOK UNTUK PENILAIAN GANGGUAN DEPRESI, KECEMASAN DAN STRESS BERDASARKAN DASS-42".
- [11] I. R. Widigda dan W. Setyaningrum, "Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi," 2018.
- [12] A. S. Alhakim, "Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Sarjana Psikologi".
- [13] F. Rahmawati, "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN MAHASISWA PADA SAAT MENYUSUN SKRIPSI".
- [14] S. Suyanti dan A. Albadri, "Self Efficacy dan Kecemasan Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa," *PSYCOMEDIA J. Psikol.*, vol. 1, no. 1, hlm. 10–20, Des 2021, doi: 10.35316/psycomedia.2021.v1i1.10-20.
- [15] D. Deasyanti dan M. Nuruzdah, "ORIENTASI TUJUAN MENYUSUN SKRIPSI DAN KECEMASAN DALAM MENULIS SKRIPSI," *JPPP - J. Penelit. Dan Pengukuran Psikol.*, vol. 6, no. 2, hlm. 101–105, Okt 2017, doi: 10.21009/JPPP.062.07.
- [16] A. F. Ramadhan, A. Sukohar, dan F. Saftarina, "Perbedaan Derajat Kecemasan Antara Mahasiswa Tahap Akademik Tingkat Awal dengan Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung".
- [17] W. Lestari dan D. A. Wulandari, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Yang menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19 semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020," *PSIMPHONI*, vol. 1, no. 2, hlm. 99, Sep 2021, doi: 10.30595/psimphoni.v1i2.8174.
- [18] R. Misalia, R. M. Zukhra, dan F. A. Nauli, "HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KECEMASAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA MASA PANDEMI," vol. 10, 2022.
- [19] E. Malfasari, Y. Devita, F. Erlin, dan F. Filer, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR DI STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU," *J. Ners Indones.*, vol. 9, no. 1, hlm. 124, Jul 2019, doi: 10.31258/jni.8.2.124-131.
- [20] H. Wakhudin dan A. D. S. Putri, "ANALISIS KECEMASAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI," *WASIS J. Ilm. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, hlm. 14–18, Jun 2020, doi: 10.24176/wasis.v1i1.4707.
- [21] R. Y. Setiyani, "PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA BARU DI FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN NON FAKULTAS ILMU KESEHATAN, UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA,'" *J. Psikol. Integratif*, vol. 6, no. 1, hlm. 16, Agu 2018, doi: 10.14421/jpsi.v6i1.1469.
- [22] U. Hidayati, "ANALISIS KECEMASAN MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA DALAM MENYUSUN TUGAS AKHIR," vol. 3, no. 2, 2022.
- [23] Y. Fariza, "Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan".
- [24] Y. Srinayanti, "JURNAL STIKES MUHAMMADIYAH CIAMIS : JURNAL KESEHATAN," vol. 5, 2018.
- [25] J. S. Sh, "DUKUNGAN SOSIAL PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI (STUDI FENOMENOLOGIS PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNDIP)".
- [26] F. J. Sapardo, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Koping Stres Pada Mahasiswa Merantau yang Bekerja," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 7, no. 2, Jun 2019, doi: 10.30872/psikoborneo.v7i2.4776.
- [27] F. D. N. Rizqi dan A. Ediaty, "DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR," *J. EMPATI*, vol. 8, no. 4, hlm. 725–730, Jan 2020, doi: 10.14710/empati.2019.26516.

- [28] Q. A'Yunin, "FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG".
- [29] N. A. Rizkika, "FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG," 2017.
- [30] I. Hanapi dan I. M. Agung, "DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN SELF EFFICACY DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA".
- [31] A. Alnadi dan C. A. K. Sari, "PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA SUMATERA DI UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH," *Proyeksi*, vol. 16, no. 2, hlm. 153, Okt 2021, doi: 10.30659/jp.16.2.153-165.
- [32] S. Meliala, L. Tobing, D. Nursiti, dan K. Lumbanraja, "PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA PGSD TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA," *J. PSYCHOMUTIARA*, vol. 4, no. 2, hlm. 92–114, Des 2021, doi: 10.51544/psikologi.v4i2.3327.
- [33] E. P. Wahyuningtiyas, S. S. Fasikhah, dan S. Amalia, "HUBUNGAN MANAJEMEN STRES DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI," *J. RAP Ris. Aktual Psikol. Univ. Negeri Padang*, vol. 10, no. 1, Jul 2019, doi: 10.24036/rapun.v10i1.105006.
- [34] J. N. Azizah dan Y. W. Satwika, "HUBUNGAN ANTARA HARDINESS DENGAN STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI SELAMA PANDEMI COVID 19," *Character*, vol. 08, 2021.
- [35] I. Dalqiqih, "GAMBARAN COPING STRES PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI KOTA MAKASSAR".
- [36] N. Setiawan, "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya*").
- [37] D. Priyono, "METODE PENELITIAN KUANTITATIF".
- [38] M. Harahap, B. Sulardiono, dan D. Suprpto, "ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN GONAD TERIPANG KELING (*Holothuria atra*) DI PERAIRAN MENJANGAN KECIL, KARIMUNJAWA," *Manag. Aquat. Resour. J. MAQUARES*, vol. 7, no. 3, hlm. 263–269, Des 2018, doi: 10.14710/marj.v7i3.22550.
- [39] D. Taluke, R. S. M. Lakat, dan A. Sembel, "ANALISIS PREFERENSI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE DI PESISIR PANTAI KECAMATAN LOLODA KABUPATEN HALMAHERA BARAT," *J. Perenc. Wil. Dan Kota*, vol. 6, no. 2, 2019.
- [40] F. Rahmawati, "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN MAHASISWA PADA SAAT MENYUSUN SKRIPSI." 2019.
- [41] F. Maziyah, "HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) NU TUBAN".
- [42] S. Yeni, C. P. Dimala, dan L. M. Siregar, "KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG," vol. 4, no. 1, 2019.
- [43] M. Risal, "Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelas Sarjana Psikologi (S.Psi)".
- [44] K. A. Permata dan P. N. Wideasavitri, "Hubungan antara kecemasan akademik dan sleep paralysis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun pertama," *J. Psikol. Udayana*, vol. 6, no. 01, hlm. 1, Apr 2019, doi: 10.24843/JPU.2019.v06.i01.p01.
- [45] T. A. Wardani, W. H. Prasetyo, dan S. Gunarsi, "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kecemasan dalam Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir," *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 6, hlm. 4358–4362, Jun 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i6.1772.
- [46] A. Fitriana, S. Murdiana, dan F. Firdaus, "Pengaruh Perceived Social Support terhadap Tingkat Kecemasan Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa di Kota Makassar".

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.